

Analisis Kemampuan Belajar Siswa Kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate Pada Materi Hidrokarbon

Nur Afiyanti Harun¹, Zulkifli Zam Zam², Ilham SW Mauraji³ Muhammad Amin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Khairun, Kota Ternate dan Maluku Utara

Email: nurafiyantiharun23@gmail.com (Corresponding author*)

Abstrak

Informasi Jurnal

Kata Kunci:

Kemampuan Belajar, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Hidrokarbon, Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam materi hidrokarbon. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate yang berjumlah 20 siswa yang tersebar dalam 1 kelas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes dan nontes, berupa essay yang berjumlah 10 item soal dan angket berjumlah 15 item pernyataan. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan belajar *Lots* siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam mempelajari materi hidrokarbon berada pada kategori rendah dengan presentase 85% dan sebagian kecil berada pada kategori tinggi dengan presentase 15%. Begitupun dengan kemampuan *Hots* siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate dalam mempelajari materi hidrokarbon berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 85% dan sebagian kecil berada pada kategori tinggi dengan presentase 15%. Dari 20 siswa yang dijadikan sampel. Faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa adalah faktor internal siswa terdapat pada aspek minat, sikap, motivasi dan intelegensi. Intelegensi dengan presentase 70% pada kategori tinggi, minat 55% sikap 55% dan motivasi 50%. Dan faktor eksternal adalah perhatian orangtua dengan presentase 70%, berada pada kategori tinggi, metode guru 65%, kualitas guru 65% dan fasilitas sekolah 65%.

Keyword:

Learning Ability, Influencing Factors, Hydrocarbons, Descriptive Analysis

This study was conducted to determine the learning ability of students and the factors that influence the learning ability of students in class XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate in hydrocarbon material. This type of research is descriptive research. The population in the study were all students of class XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate which amounted to 20 students spread over 1 class. The sampling technique used was saturated sampling, the instruments in this study were using test and non-test instruments, in the form of essays totaling 10 question items and questionnaires totaling 15 statement items. The results of the analysis showed that the average *Lots* learning ability of students in class XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate in learning hydrocarbon material was in the low category with a percentage of 85% and a small percentage was in the high category with a percentage of 15%. Likewise, the ability of *Hots* students of class XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate in learning hydrocarbon material is in the very low category with a percentage of 85% and a small percentage is in the high category with a percentage of 15%. Of the 20 students sampled. Factors that affect students' learning abilities are internal factors of students in the aspects of interest, attitude, motivation and intelligence. Intelligence with a percentage of 70% in the high category, interest 55% attitude 55% and motivation 50%. And external factors are parental attention with a percentage of 70%, in the high category, teacher methods 65%, teacher quality 65% and school facilities 65%.

1. Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang dapat mengukur nilai siswa dalam ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan kimia. Mata pelajaran kimia termasuk dalam ruang lingkup ilmu pengetahuan alam yang didalamnya terdapat gabungan antara teori dan aktivitas ilmiah. Teori dapat diberikan melalui penjelasan guru dan aktivitas diskusi oleh mahasiswa sedangkan aktivitas ilmiah dapat dilakukan melalui kegiatan eksperimen, melalui kombinasi rancangan kegiatan pembelajaran tersebut diharapkan ketiga aspek diatas dapat tercakup dalam suatu pembelajaran kimia karena fokus dalam kurikulum 2013 adalah keberhasilan siswa dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pembelajaran kimia sering ditemukan permasalahan dikelas seperti minat belajar siswa rendah, partisipasi aktif siswa rendah, dan siswa merasa jenuh masalah tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai sehingga prestasi belajar siswa rendah (Sariyarini,S.2023). Berdasarkan banyak guru 70% yang masih mengandalkan metode ceramah dalam pembelajarannya selain itu, sebagian guru belum merancang kegiatan pembelajaran maupun penemuan informasi yang melibatkan siswa secara langsung karena dianggap menghabiskan waktu. Keadaan ini menyebabkan interaksi siswa dalam pembelajaran menjadi rendah, interaksi pembelajaran masih didominasi oleh guru.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhaida Boroyo ,(2010) yang berjudul Analisis Kemampuan Belajar siswa Kelas XI Sma Negeri 6 Kota Ternate dalam mempelajari materi senyawa hidrokarbon. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kota Ternate dalam mempelajari materi senyawa hidrokarbon yaitu faktor internal pada aspek intelegensi 71% (17 dari 24 siswa) karena siswa memahami terhadap mata pelajaran kimia yang diajarkan. Selain itu adapula penelitian yang dilakukan oleh Openhotman., S, dkk 2017 dengan judul penelitian tentang Analisis kemampuan Siswa pada konsep senyawa hidrokarbon menggunakan tes paralel. Studi kasus yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas X-IPA SMA Negeri 1 Gorontalo sebagian besar tidak paham tentang konsep senyawa hidrokarbon, pada faktor minat belajar siswa. Presentase siswa yang memahami konsep senyawa hidrokarbon tergolong rendah yaitu 49,81%.

2. Metodologi

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan disekolah SMA Negeri 3 Kota Ternate Siswa kelas XI-Ipa 2 dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester

ganjil tahun ajaran 2023/2024.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa soal tes dan teknik non tes berupa angket respon siswa terhadap factor yang mempengaruhi hasil belajar

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif kedalam dua kategori kemampuan yaitu kemampuan HOTS dan LOTS

3. Hasil dan Pembahasan

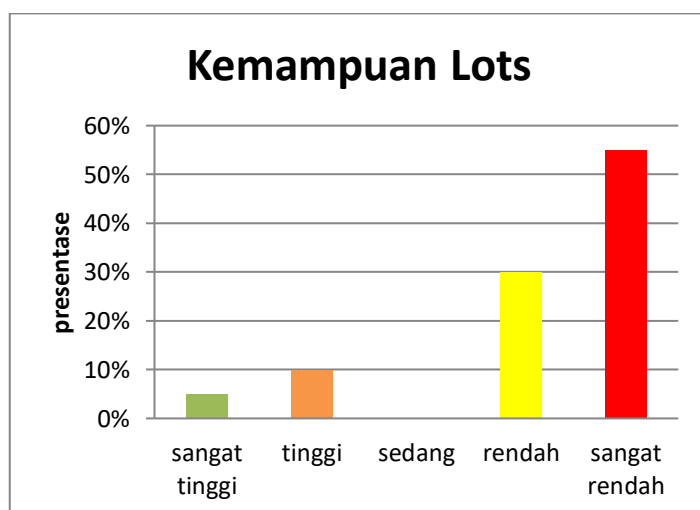
A. Hasil

Tabel 1 Kemampuan belajar siswa pada soal Lots berdasarkan analisis siswa

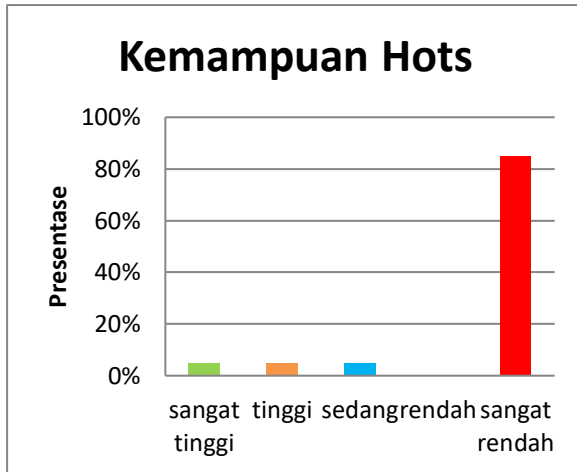
Interval Nilai	Kriteria	jumlah siswa
81-100	Sangat Tinggi	1 Siswa
61-80	Tinggi	2 Siswa
41-60	Sedang	0 Siswa
21-40	Rendah	6 Siswa
0-20	Sangat Rendah	11 Siswa

Tabel 2 Kemampuan belajar siswa pada soal Hots berdasarkan analisis siswa

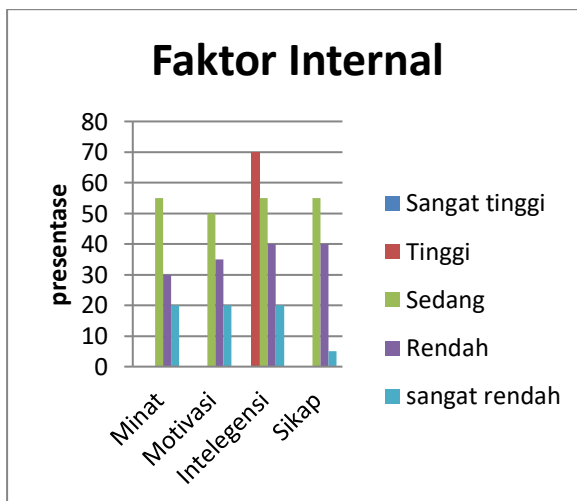
Interval Nilai	Kriteria	Jumlah siswa
81-100	Sangat Tinggi	1 Siswa
61-80	Tinggi	1 Siswa
41-60	Sedang	1 Siswa
21-40	Rendah	0 Siswa
0-20	Sangat Rendah	17 Siswa



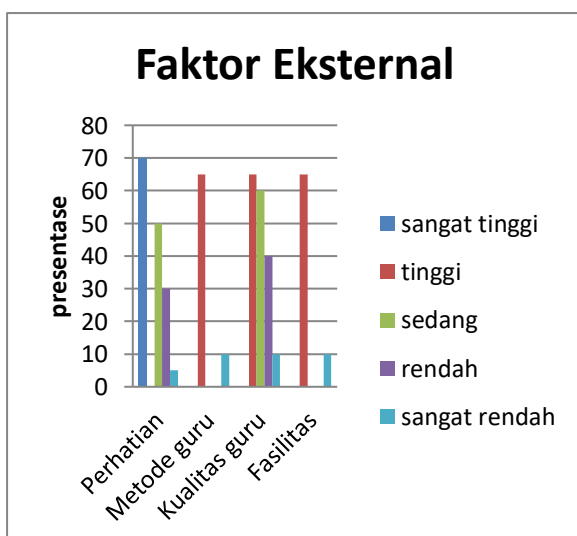
Gambar 1 Diagram Tanggapan siswa pada kemampuan Lots



Gambar 2 Diagram Tanggapan siswa pada kemampuan Hots



Gambar 3 Grafik faktor internal yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa



Gambar 4 Grafik faktor internal yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa

B. Pembahasan

Berdasarkan **gambar 1**. Soal nomor satu sampai pada nomor sepuluh kecuali pada nomor sembilan termasuk dalam ranah kognitif (C1-C3) hal ini menunjukkan bahwa soal-soal tersebut merupakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah untuk peserta didik berusaha lebih tinggi dalam memecahkan soal tersebut. 1 diantara 19 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 5% dengan kriteria sangat tinggi, 2 diantara 18 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 10% dengan kriteria tinggi, 6 diantara 16 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 30% dengan kriteria rendah, dan 11 diantara 9 siswa mampu menjawab soal lots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 55% dengan kriteria sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal lots tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Kelas XI IPA peneliti memperoleh bahwa dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas.

Berdasarkan **gambar 2**. Soal nomor 9 termasuk dalam ranah kognitif (C4) dengan indikator soal menganalisis, hal ini menunjukkan bahwa soal yang terlalu sulit membuat peserta didik menjadi putus asa untuk menyelesaikan soal tersebut. 1 diantara 19 siswa mampu menjawab soal hots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 5% dengan kriteria sangat tinggi, 1 diantara 19 siswa mampu menjawab soal hots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 5% dengan kriteria tinggi, 1 diantara 19 siswa mampu menjawab soal hots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 5% dengan kriteria sedang, dan 17 diantara 3 siswa belum mampu menjawab soal hots dengan baik hal ini termasuk dalam presentase 85% dengan kriteria sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Kelas XI IPA peneliti memperoleh bahwa dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari

Berdasarkan **gambar 3** pada grafik diatas bahwa salah satu faktor-faktor internal yang sangat mempengaruhi kemampuan belajar siswa adalah minat, sikap dan intelegensi. Minat sangat erat kaitannya dengan sikap, minat dapat timbul dengan adanya sikap yang baik dari siswa. Seseorang yang mempunyai sikap yang tinggi dan rasa ingin tahu akan sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut, begitu juga dengan intelegensi atau kecerdasan intelektual dan keberhasilan dalam pendidikan dua hal yang saling berkaitan. Tingkat kecerdasan atau intelektual siswa sangat menentukan tingkat kemampuan dan hasil belajar siswa, dimana siswa yang memiliki intelektual yang tinggi akan

memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase 70%. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitannya dengan kemampuan belajar siswa karena jika dilihat dari grafik diatas minat dengan presentase 55%, sikap dengan presentase 55% dan intelegensi 70%.

Berdasarkan gambar 4 pada grafik diatas bahwa salah satu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa kelas XI Ipa 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate pada materi hidrokarbon adalah perhatian orangtua, metode guru, kualitas guru dan fasilitas sekolah. Hal ini dapat dikatakan bahwa dari keempat aspek yang ada pada faktor eksternal ini sangat berkaitan dengan kemampuan belajar siswa, dapat dilihat dengan presentase-presentase yang diperoleh yaitu perhatian orang tua dengan presentase 70%, metode guru 65%, kualitas guru 65% dan fasilitas sekolah 65%. Berdasrkan hasil wawancara dengan guru kimia SMA Kelas XI IPA peneliti memperoleh bahwa dari sekian banyaknya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran dikelas.

4. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa : Analisis kemampuan belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate pada materi hidrokarbon rata-rata kemampuan *Lots* siswa berada pada kategori rendah dengan presentase 85%, sebagian kecil berada pada kategori tinggi dengan presentase 15%. Dan rata-rata kemampuan *Hots* siswa berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 85%, sebagian kecil berada pada kategori tinggi dengan presentase 15% Berdasarkan kemampuan belajar siswa dari 20 siswa.

Faktor –faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Kota Ternate untuk faktor internal siswa terdapat pada aspek minat, sikap dan intelegensi. Intelegensi dengan presentase 70% pada kategori tinggi, minat 55%,sikap 55% dan motivasi 50%. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah perhatian orangtua dengan presentase 70%, berada pada kategori tinggi, metode guru 65%,kualitas guru 65%, dan fasilitas sekolah 65%.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, F (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1): 68-82
- Anggorowati,S. (2020). Analisis Minat Belajar Kimia Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 6 Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(1): 150-156
- Rumansyah. (2002). *Ilmu Kimia Sebagai Ilmu Sains*. Bandung: Ganeca Exact.
- Sukardjo. (2008: 78). *Kimia Fisika*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tresna Sastrawijaya. (2008). *Pembelajaran Kimia untuk Siswa SMA/MA*. Jakarta: Erlangga.